Peran Cleanliness, Health, Safety Dan Environment Sustainability (CHSE) Terhadap Minat Orang Berkunjung Ke Destinasi Wisata Yang Ada Di Kota Batu Pasca Pandemic Covid 19

by Syarif Hidayatullah

Submission date: 09-May-2023 11:00AM (UTC+0700)
Submission ID: 2088241422
File name: 3._Peran_Cleanliness.pdf (939.51K)
Word count: 3670
Character count: 23505

E-ISSN : **2723-2670**

SenOrita SEMINAR NASIONAL KEPARIWISATAAN

Peran *Cleanliness, Health, Safety Dan Environment Sustainability* (CHSE) Terhadap Minat Orang Berkunjung Ke Destinasi Wisata Yang Ada Di Kota Batu Pasca Pandemic Covid 19

Syarif Hidayatullah[1], Irany Windhyastiti[2*], Eko Aristanto[3], Ike Kusdyah Rachmawati[4]
[1,2,3] *Program Studi Manajemen, Universitas Merdeka Malang*
[,4] *Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang*

**irani.windhyastiti@unmer.ac.id*

Abstrak

Batu dikenal sebagai salah satu kota wisata terkemuka di Indonesia karena potensi keindahan alam yang luar biasa. Kekaguman bangsa Belanda terhadap keindahan dan keelokan alam Batu membuat wilayah kota Batu disejajarkan dengan sebuah negara di Eropa yaitu Swiss dan dijuluki sebagai *De Kleine Zwitserland* atau *Swiss Kecil* di Pulau Jawa juga sangat merasakan dari dampakya covid-19. Berbagai upaya sudah dilakukan oleh pemerintah dengan berbagai strategi untuk membangkitkan sektor pariwisata namun kebijakan baru era new normal tersebut perlu adanya penerapan protocol kesehatan yang ketat juga diperlukan adanya tempat wisata yang Bersih, sehat, aman dan berbasis pada keberlanjutan lingkiungan atau biasa disebut dengan CHSE Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang yang pernah berkunjung ke tempat wisata yang ada di Kota Batu, jumlah sampel yang digunakan peneliti adalah 105 responden. Selanjutnya dalam analisis data peneliti menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, Analisis Jalur (*Path Analysis*) dan Pengujian Hipotesis. Penelitian ini menghasilkan *Cleanliness* (Kebersihan), *Health* (Kesehatan), *Safety* (Keselamatan), dan *Environment Sustainability* (keberlangsungan lingkungan) semuanya berpengaruh signifikan namun Nilai signifikan pada *Environment Sustainability* (keberlangsungan lingkungan) merupakan nilai signifikan negative sehingga jika nilai dari variabel ini diterapkan dengan ketat maka akan menurunkan minat orang berkunjung. Hal ini menggambarkan wisatawan tidak terlalu memperhatikan tentang *Environment Sustainability* (keberlangsungan lingkungan) dan mengganggap hal seperti pengolahan limbah pemantauan SOP yang ada merupakan tanggungjawab pengelola wisata bukan tanggungjawab dari wisatawan yang berkunjung. Demikian halnya dengan nilai konstanta sebesar -0,031 yang berarti bahwa jika suatu tempat destinasi tidak menerapkan *Cleanliness* (Kebersihan), *Health* (Kesehatan), *Safety* (Keselamatan), dan *Environment Sustainability* (keberlangsungan lingkungan) maka tingkat wisatawan untuk berkunjung kembali akan menurun sebesar 0,031.

Kata Kunci : *Cleanliness*, *Health*, *Safety*, *Environment Sustainability, Kota Batu, CHSE*

LATAR BELAKANG

Pariwisata salah satu pilihan dalam peningkatan pendapatan Negara maupun daerah. Dimana tingginya multiplier effect dan cepatnya perputaran uang didalamnya menjadikan sektor pariwisata menjadi primadona baru. Cepatnya perputaran uang mengakibatkan pariwisata sebagai penggerak sektor ekonomi sebagai salah satu solusi bagi pemerintah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi. Sektor pariwisata tidak hanya menyentuh kelompok-kelompok ekonomi tertentu, tetapi dapat menjangkau alangan bawah. Masyarakat di sekitar obyek-obyek wisata dapat mendirikan berbagai macam kegiatan ekonomi, misalnya mendirikan tempat penginapan, layanan jasa (transportasi), warung, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan ini dapat menambah pendapatan masyarakat dan menekan tingkat pengangguran. Hal tersebut salah satu dampak pariwisata yang secara langsung dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat.

Sebelum ada wabah Covid 19 sektor pariwisata merupakan industri terbesar dan terkuat dalam pembiayaan ekonomi global serta industry pariwisata sudah terbukti memberikan sumbangan terbesar bagi devisa Negara megalahkan sektor migas (today.line.me, 22 Agustus 2019). Namun saat wabah covid 19 ini semua sektor secara multidimensional mengalami keterpurukan demikian halnya dengan industry pariwisata, saat ini yang dirasakan masyarakat sungguh memprihatinkan, khususnya pelaku industri pariwisata, yang mengedepankan pelayanan kepada wisatawan. Berhentinya operasional maskapai penerbangan, larangan perjalanan wisata dan ditutupnya destinasi wisata bagi wisatawan adalah beberapa kasus kecil yang berdampak pada denyut nadi industri pariwisata yang sebelumnya sedang mengalami kemajuan pesat. Keprihatinan ini telah menciptakan efek domino pada berbagai sektor industri pariwisata lainnya (*multiplier effect*), seperti perhotelan dan restoran, café, resor, toko souvenir, pemandu, travel agent, tour operator dan usaha retail lainnya yang tidak lain adalah UKM penyangga pariwista, akibatnya banyak pekerja yang terserap dalam industri ini kehilangan pekerjaan, dan bahkan dirumahkan.

Batu dikenal sebagai salah satu kota wisata terkemuka di Indonesia karena potensi keindahan alam yang luar biasa. Kekaguman bangsa Belanda terhadap keindahan dan keelokan alam Batu membuat wilayah kota Batu disejajarkan dengan sebuah negara di Eropa yaitu Swiss dan dijuluki sebagai *De Kleine Zwitserland* atau *Swiss Kecil* di Pulau Jawa juga sangat merasakan dari dampakya covid-19. Berbagai upaya sudah dilakukan oleh pemerintah dengan berbagai strategi untuk membangkitkan sektor pariwisata namun kebijakan baru era new normal tersebut perlu adanya sinergitas dan kolaborari dengan berbagai pihak yang mendukung (pentahelix) baik dari sisi akademisi, media, komunitas maupun pelaku industry sendiri. Selain itu strategi untuk meyakinkan wisatawan yang akan berkunjung selain penerapan protocol kesehatan yang ketat juga diperlukan adanya tempat wisata yang Bersih, sehat, aman dan berbasis pada keberlanjutan lingkiungan atau biasa disebut dengan CHSE.

KAJIAN LITERATUR

Sanitasi adalah suatu usaha pencegahan penyakit yang menitik beratkan kegiatan pada usaha kesehatan lingkungan (Rejeki, 2015). Dengan demikian, sanitasi merupakan usaha maupun tindakan dari seseorang terhadap lingkungan sekitarnya agar terkondisi bersih dan sehat. Lingkungan bersih dan sehat mengindikasikan terbebas dari suatu penyakit. Sehingga penciptaan lingkungan tersebut harus dilakukan sedemikian rupa dengan maksud mencegah timbulnya bakteri - bakteri penyebab penyakit yang dapat merugikan manusia. Secara luas, menurut Jenie dalam Purnawijayanti (2001).

Higiene (berasal dari nama dewi kesehatan Yunani, Hygieia) biasa diartikan sebagai "kebersihan", tetapi dalam arti luas hygiene mencakup semua keadaan dan praktek, pola hidup, kondisi tempat dan lain sebagainya di sepanjang rantai produksi, yang diperlukan untuk menjamin keamanan pangan (Surono, 2016). CHSE adalah *Cleanliness* (Kebersihan), *Health* (Kesehatan), *Safety* (Keselamatan), dan *Environment Sustainability* (keberlangsungan lingkungan). Panduan CHSE mulai diterapkan di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia sejak September - Oktober 2020 pertama kali di terapkan pada sektor minat khusus wisata selam dan di lanjutkan oleh sektor kreatif lainnya.

RESEARCH METHODS

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah *Cleanliness* (Kebersihan), *Health* (Kesehatan), *Safety* (Keselamatan), dan *Environment Sustainability* (keberlangsungan lingkungan) berpengaruh minat berkunjung ke tempat destinasi wisata yang ada di Kota Batu. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Orang yang pernah berkunjung ke tempat wisata yang ada di Kota Batu, karena Populasi tidak diketahui maka penentuan jumlah atau besarnya sampel peneliti menggunakan pendapat dari Prawira (2010:46) dimana dapat direkomendasikan jumlah sampel minimal sejumlah 5 sampai 10 dikalikan dengan jumlah indikator pertanyaan yang ada dalam kuesioner penalitian, item pertanyaan dalam penelitian ini sejumlah 21 pertanyaan, sehingga besarnya jumlah sampel yang digunakan peneliti adalah 5 x 21 = 105 responden. Selanjutnya dalam analisis data peneliti menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, Analisis Jalur (*Path Analysis*) dan Pengujian Hipotesis.

Kerangka Konsep penelitian

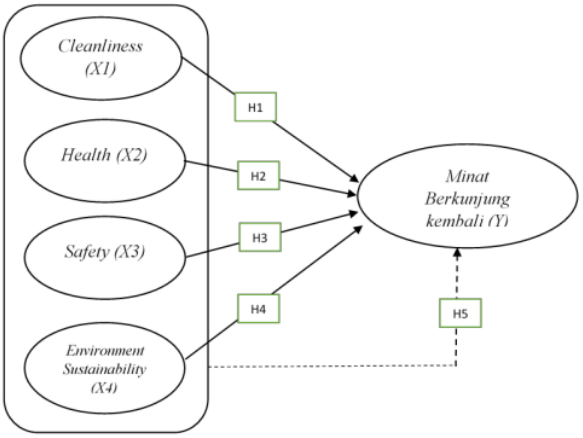

Gambar 1 : Kerangka Konseptual Penelitian

Variabel dan Indikator Penelitian

Tabel 1 : Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	No	Indikator
Cleanless (X1)	X1.1	Mencuci tangan pakai sabun/menggunakan hand sanitizer
	X1.2	Ketersediaan sarana cuci tangan pakai sabun
	X1.3	Pembersihan ruang dan barang publik dengan cara dan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai
	X1.4	Bebas vektor dan binatang pembawa penyakit
	X1.5	Pembersihan dan kelengkapan toilet bersih
	X1.6	Tempat sampah bersih
Health (X2)	X2.1	Menghindari kontak fisik, pengaturan jarak aman, mencegah kerumunan
	X2.2	Tidak menyentuh bagian wajah, terutama mata, hidung, mulut
	X2.3	Pemeriksaan suhu tubuh
	X2.4	Memakai APD yang diperlukan

Variabel	No	Indikator
	X2.5	Menerapkan etika batuk dan bersin Pengelolaan makanan dan minuman yang bersih dan higienis
	X2.6	Peralatan dan perlengkapan kesehatan sederhana
	X2.7	Ruang publik dan ruang kerja dengan sirkulasi udara yang baik
	X2.8	Penanganan bagi pengunjung dg gangguan kesehatan ketika beraktivitas di lokasi
Safety (X3)	X3.1	Prosedur penyelamatan diri dari bencana
	X3.2	Ketersediaan kotak P3K
	X3.3	Ketersediaan alat pemadam kebakaran
	X3.4	Ketersediaan titik kumpul dan jalur evakuasi
	X3.5	Memastikan alat elektronik dalam kondisi mati ketika meninggalkan ruangan
	X3.6	Media dan mekanisme komunikasi penanganan kondisi darurat
Environment sustainability (X4)	X4.1	Penggunaan perlengkapan dan bahan yang ramah lingkungan
	X4.2	Pemanfaatan air dan sumber energi secara efisien dan sehat dalam rangka menjaga keseimbangan ekosistem
	X4.3	Pengolahan sampah dan limbah cair dilakukan secara tuntas, sehat, dan ramah lingkungan
	X4.4	Kondisi lingkungan sekitar asri dan nyaman, baik secara alami atau dengan rekayasa teknis
	X4.5	Pemantauan dan evaluasi penerapan panduan dan SOP Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan
Minat Berkunjung Kembali (Y)	Y1.1	Rencana mengunjungi kembali (Cronin dan Taylor, 1992)
	Y1.2	Minat Transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli suatu produk (Ferdinand, 2002)
	Y1.3	Minat Refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk merefrensikan suatu produk kepada seseorang (Ferdinand, 2002)

Sumber : Pedoman CHSE, Kemenkraf, 2020, diolah, 2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebanyak 105 responden mengisi kuisioner penelitian ini secara online dan offline. Hasil dari tabusasi data yang telah dilakukan dapat dipilah sesuai kebutuhan peneliti seperti, data responden atau distribusi responden (jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan dan lama menggunakan angkutan), Uji parsial, uji simultan uji anova dan penentuan persamaan regresi linear berganda. Semua analisis yang dilakukan atau analisis hipotesis masing-masing jalur yang diperoleh dari hasil analis jalur menggunakan software SPSS adalah sebagai berikut :

Distribusi Responden

Tabel 2 : Deskipsi Responden Penelitian

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Laki-laki	57	**54**
2	Perempuan	48	**46**
	Jumlah	105	**100**
No	**Pekerjaan**	**Jumlah**	**Prosentase**
1	PNS	12	11
2	Swasta	23	22
3	Wiraswasta	21	20
4	Mahasiswa/pelajar	32	30
5	Lainnya	17	16
	Jumlah	105	**100**

No	Pendapatan	Jumlah	Prosentase
1	0 - 1 juta	43	41
2	1-2 juta	26	25
3	2-3 Juta	27	26
4	3 juta keatas	9	9
	Jumlah	105	**100**
No	**Destinasi yang dikunjungi**	**Jumlah**	**Prosentase**
1	1 Tempat Destinasi	12	**11**
2	2 Tempat Destinasi	34	**32**
3	3 Tempat Destinasi	23	**22**
4	Lebih dari 3 Destinasi	36	**34**
	Jumlah	105	100

Sumber : Data Primer, diolah, 2021

Dari tabel Deskripsi responden yang ada pada tabel 2 dapat diketahui bahwa responden penelitian berjenis kelamin laki-laki sejumlah 57 (54%), jenis pekerjaan yang paling banyak adalah Mahasiswa/pelajar sejumlah 32 responden (30%), dari sisi pendapatan responden yang terbesar adalah pendapatan yang berkisar antara 0 – 1 juta rupiah sejumlah 43 responden (41%) dan dari sisi berapa tempat destinasi yang pernah dikunjungi yang terbesar adalah lebih dari 3 tempat destinasi dengan jumlah responden 36 orang atau 34%.

Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan : $Y = a + b1x1 + b2x2 + b3X3 + b4X4 + \varepsilon 1$

Tabel 3 : Hasil Regresi Linear Berganda

M o d e l	**Unstandardized Coefficients**		**Standardized Coefficiients**	**T**	**Sig.**
	B	**Std. Error**	**B e t a**		
Constant	-,031	,104		-,294	,769
Cleanliness (X1)	,120	,023	,017	1,844	,041
Health (X2)	1,061	,048	1,053	22,129	,000
Safety (X3)	,123	,027	,024	1,844	,041
Environment Sustainability (X4)	-,094	,047	-,097	-1,995	,049
Dependent Variabel	**Minat Berkunjung Kembali (Y)**				
R	0.983				
R2	0,966				
R2 Adjusted	0,964				
F hitung	700,226				
Probability	0,000				
Line Equation	$Y = a + b1x1 + b2x2 + b3X3 + b4X4 + \varepsilon 1$				
Result	$Y = -0{,}031 + 0{,}120X1 + 1{,}061X2 + 0{,}123\ X3 - 0{,}094\ X4 + \varepsilon 1$				

Sumber : Data Primer, dioleh (2021)

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar -0,031 yang berarti bahwa jika suatu tempat destinasi tidak menerapkan *Cleanliness* (Kebersihan), *Health* (Kesehatan), *Safety* (Keselamatan), dan *Environment Sustainability* (keberlangsungan

lingkungan) maka tingkat wisatawan untuk berkunjung kembali akan menurun sebesar 0,031, sehingga CHSE sangat berperan dalam meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung. Adapun nilai dari hasil regresi linear berganda secara keseluruhan variabel yang ada bermakna signifikan artinya kesemua variabel dari CHSE memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung hal ini dibuktikan dengan nilai sig dari masing-masing variabel dimana nilai yang ada berada dibawah alfa (0,05 atau 5%).

PEMBAHASAN

1. **Pengaruh *Cleanliness* (Kebersihan) terhadap Minat berkunjung kembali ketempat wisata yang ada di kota Batu**

   Pengaruh *Cleanliness* (Kebersihan) terhadap Minat berkunjung kembali ketempat wisata yang ada di kota Batu dapat dilihat dari nilai signifikansi *Cleanliness* (Kebersihan) terhadap Minat berkunjung pada model regresi dimana nilai signifikansi sebesar 0,041 artinya *Cleanliness* (Kebersihan) berpengaruh positif signifikan. Hal ini terjadi bisa dikarenakan karena kebiasaan mencuci tangan pakai sabun/menggunakan hand sanitizer, ketersediaan sarana cuci tangan pakai sabun, pembersihan ruang dan barang publik dengan cara dan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai, Bebas vektor dan binatang pembawa penyakit, dan Pembersihan dan kelengkapan toilet bersih serta tempat sampah bersih merupakan sesuatu yang harus ada di tempat wisata pasca pandemic seperti saat ini. Meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka mencegah terjadinya episenter/kluster baru selama masa pandemic khususnya di tempat wisata. Protokol kesehatan ini perlu sosialisasi yang masif, diikuti uji coba dan simulasi-simulasi. Perlu juga dilakukan pengawasan agar standar protokol kesehatan itu dijalankan di lapangan (Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2020).

2. **Pengaruh *Health* (Kesehatan) terhadap Minat berkunjung kembali ketempat wisata yang ada di kota Batu**

   Pengaruh *Health* (Kesehatan) terhadap Minat berkunjung kembali ketempat wisata yang ada di kota Batu dapat dilihat dari nilai signifikansi *Health* (Kesehatan) terhadap Minat berkunjung pada model regresi dimana nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya *Health* (Kesehatan) berpengaruh positif signifikan. Hal ini terjadi bisa dikarenakan karena kebiasaan Menghindari kontak fisik, pengaturan jarak aman, mencegah kerumunan, tidak menyentuh bagian wajah, terutama mata, hidung, mulut, pemeriksaan suhu tubuh, memakai APD yang diperlukan, menerapkan etika batuk dan bersin Pengelolaan makanan dan minuman yang bersih dan higienis, peralatan dan perlengkapan kesehatan sederhana, ruang publik dan ruang kerja dengan sirkulasi udara yang baik serta penanganan bagi pengunjung dengan gangguan kesehatan ketika beraktivitas di lokasi. Nilai kesehatan perlu diterapkan bukan hanya pada saat covid, hal ini dapat membentuk masyarakat yang siap sebagai tempat destinasi wisata alam dan budaya dengan tetap menjaga nilai kesehatan, masyarakat mampu menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Mulasari et al., 2020).

3. **Pengaruh *Safety* (Keselamatan) terhadap Minat berkunjung kembali ketempat wisata yang ada di kota Batu.**

   Pengaruh *Safety* (Keselamatan) terhadap Minat berkunjung kembali ketempat wisata yang ada di kota Batu dapat dilihat dari nilai signifikansi *Safety* (Keselamatan) terhadap Minat berkunjung pada model regresi dimana nilai signifikansi sebesar 0,041 artinya *Safety* (Keselamatan) berpengaruh positif signifikan. Hal ini terjadi bisa dikarenakan karena kebiasaan Prosedur penyelamatan diri dari bencana, ketersediaan kotak P3K, ketersediaan alat pemadam kebakaran, ketersediaan titik kumpul dan jalur evakuasi, memastikan alat elektronik dalam kondisi mati ketika meninggalkan ruangan, serta media dan mekanisme komunikasi penanganan kondisi darurat. Penelitian yang dilakukan oleh (Soehardi et al., 2021) ada pengaruh keselamatan dan keamanan terhadap kepuasan wisatawan asing dan domestik. Semakin baik keselamatan dan keamanan, semakin besar kepuasan wisatawan asing dan domestic.

4. **Pengaruh *Environment Sustainability* (keberlangsungan lingkungan) terhadap Minat berkunjung kembali ketempat wisata yang ada di kota Batu**

   Pengaruh *Environment Sustainability* (keberlangsungan lingkungan) terhadap Minat berkunjung kembali ketempat wisata yang ada di kota Batu dapat dilihat dari nilai signifikansi *Environment Sustainability* (keberlangsungan lingkungan) terhadap Minat berkunjung pada model regresi dimana nilai signifikansi sebesar 0,049 artinya *Environment Sustainability* (keberlangsungan lingkungan) berpengaruh positif signifikan. Hal ini terjadi bisa dikarenakan karena kebiasaan Penggunaan perlengkapan dan bahan yang ramah lingkungan, pemanfaatan air dan sumber energi secara efisien dan sehat dalam rangka menjaga keseimbangan ekosistem, pengolahan sampah dan limbah cair dilakukan secara tuntas, sehat, dan ramah lingkungan, kondisi lingkungan sekitar asri dan nyaman, baik secara alami atau dengan rekayasa teknis, pemantauan dan evaluasi penerapan panduan dan SOP, pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan. Nilai signifikan pada *Environment Sustainability* (keberlangsungan lingkungan) merupakan nilai signifikan negative sehingga jika nilai dari variabel ini diterapkan dengan ketat maka akan menurunkan minat orang berkunjung. Hal ini menggambarkan wisatawan tidak terlalu memperhatikan tentang *Environment Sustainability* (keberlangsungan lingkungan) dan mengganggap hal seperti pengolahan limbah pemantauan SOP yang ada merupakan tanggungjawab pengelola wisata bukan tanggungjawab dari wisatawan yang berkunjung. Untuk wisata berbasis alam dan alam, menjaga daya tarik alam yang menjadi fokus utama pariwisata merupakan agenda penting. Perusakan lingkungan akan mengurangi daya tariknya dan akibatnya akan mengubah reputasinya sebagai tujuan wisata (Bharuna S, 2009).

5. ***Cleanliness* (Kebersihan), *Health* (Kesehatan), *Safety* (Keselamatan), dan *Environment Sustainability* (keberlangsungan lingkungan) secara bersamasama berpengaruh terhadap Minat berkunjung kembali ketempat wisata yang ada di kota Batu**

   Hasil dari Uji f yang ada diperoleh nilai signifikansi F sebesar 0,000 yang berarti bawaha *Cleanliness*, *Health*, *Safety*, dan *Environment Sustainability* memiliki pengaruh secara terhadap Minat berkunjung kembali ketempat wisata yang ada di kota Batu. Hal ini dapat disebabkan kesadaran yang tinggi oleh masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan diri dan lingkungan terlebih lagi pada masa covid

seperti saat ini. Kajian yang dilakukan oleh (Hardianto et al., 2021) Faktor pendukungdalam pengelolaan wisata taman dolan di masa pandemi covid-19 yaitu: (1) pemberian izin dari pemerintah Kota Batu; (2) kerjasama antara pihak taman dolan dengan pemerintah Kota Batu; (3) pengawasan langsung dari tim gugus covid kota batu terhadap setiap wisatawan. Sedangkan faktor penghambat dalam pengelolaan wisata taman dolan di masa pandemicovid, diantaranya: (1) kurangannya tenaga kerja; (2) pengunjung yang tidak mematuhi protokol kesehatan; (3) ketidak tahuan orang-orang jika wisata taman dolan sudah dibuka kembali; (4) pendapatan perusahaan menurun.

KESIMPULAN

Penelitian ini meneliti Pengaruh *Environment Sustainability* (keberlangsungan lingkungan) terhadap minat berkunjung kembali ketempat wisata yang ada di kota Batu dapat dilihat dari nilai signifikansi *Environment Sustainability* (keberlangsungan lingkungan) terhadap Minat berkunjung ke Destinasi wisata yang ada di Kota Batu. Peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia dan dunia terhadap kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan, sangat besar akibat pandemi Covid-19. Pola permintaan dan perilaku wisatawan ke depan akan sangat dipengaruhi kesadaran terhadap kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan yang tinggi. Dunia pariwisata harus bersiap diri untuk dapat memberikan jaminan kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan yang tinggi akan produk dan pelayanan yang diberikan kepada wisatawan. Pada relaksasi wisata di Kota Batu saat ini pemilik destinasi perlu mensosialisasikan dan mengkomunikasikan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan kepada karyawan, pemandu wisata lokal, pengunjung, masyarakat sekitar, dan pihak lain yang beraktivitas di daya tarik wisata melalui media luring dan/atau daring. SOP disusun dengan memperhatikan karakteristik dan kekhususan daya tarik wisata yang dikelola, baik daya tarik wisata alam, budaya, maupun hasil buatan manusia. Dalam pengembangan keperiwisataan dalam masa covid seperti saat ini masih banyak faktor lain yang perlu dipertimbangkan seperti diperlukan jiwa kewirausahaan dalam membuat destinasi yang kreatif dengan entrepreneurial marketing (Hidayatullah, Firdiansjah, et al., 2019)(Hidayatullah et al., 2020), atau saat pengunjung sedikit saat ini saatnya destinasi untuk melakukan penataan latot tempat wisata dan perbaikan fasilitas (Saway et al., 2021)(Alvianna & Alviandra, 2020)(Wibowo et al., 2021). Selain hal tersebut pemulihan citra destinasi juga perlu untuk dapat meyakinkan wisatawan bahwa saat ini destinasi benar benar beda dalam citra (Hidayatullah et al., 2021). Saran lain untuk destinasi wisata terus dan harus melakukan promosi dan informasi yang gencar tentang keberadaan destinasi melalui media sosial dan internet lain(Amelia, 2020)(Hidayatullah, Patalo, et al., 2019). Promosi yang dilakukan bisa dilakukan dengan menggandeng keberadaan pokdarwis yang ada di daerah setempat (Hidayatullah et al., 2018)(Hidayatullah et al., 2017)(Cramez et al., 2021).

REFERENSI

Alvianna, S., & Alviandra, R. (2020). *Pengaruh Destinasi Wisata dan Kepuasan Wisatawan Terhadap Minat Berkunjung Kembali di Kampung Wisata Topeng Malang Pengaruh Destinasi Wisata dan Kepuasan Wisatawan Terhadap Minat Berkunjung Kembali di Kampung Wisata Topeng Malang*. *December*.

Amelia, R. (2020). *The Effect of Instagram Engagement to Purchase Intention and Consumers ' Luxury Value Perception as the mediator in the Skylounge Restaurant*. *5*(4), 958–966.

Bharuna S, A. (2009). POLA PERENCANAAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN WISATA ALAM BERKELANJUTAN SERTA BERWAWASAN LINGKUNGAN. *Bumi Lestari*. https://doi.org/10.24843/blje

Cramez, A. M. J. N., Hidayatullah, S., Alvianna, S., Setioko, M. D., & Krisnanda, R. (2021). *PRESPECTIVE OF TOURISM DEVELOPMENT IN BIJAGOS ISLAND (GUINEA-BISSAU) AS WELL AS COMMUNITY ECONOMIC GROWTH*. *9*(1), 3766–3773.

Hardianto, W. T., Emelia, E., & Chornelia W, R. M. (2021). Strategi Pengelolaan Pariwisata di Masa Covid-19 (Studi di Wisata Taman Dolan, Desa Pandanrejo, Kota Batu). *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*. https://doi.org/10.25139/jmnegara.v5i1.3144

Hidayatullah, S., Firdiansjah, A., Patalo, R. G., & Waris, A. (2019). The effect of entrepreneurial marketing and competitive advantage on marketing performance. *International Journal of Scientific and Technology Research*.

Hidayatullah, S., Malang, U. M., Khouroh, U., Malang, U. M., Windhyastiti, I., & Malang, U. M. (2018). Development of Tourist Village Model Through "Pokdarwis" Empowerment and Information Technology Utilization. *European Journal of Business and Management*, *January*. https://doi.org/10.7176/ejbm-10-23-12

Hidayatullah, S., Patalo, R. G., Firdianjah, A., Waris, A., Malang, U., & Malang, P. (2019). *Pengaruh sistem informasi pemasaran, kualitas pelayanan dan loyalitas terhadap keunggulan bersaing jatim park group*. *September*.

Hidayatullah, S., Rachmawati, I. K., Aristanto, E., Waris, A., & Patalo, R. G. (2020). *Peran Sistem Informasi Pemasaran , Kualitas Pelayanan dan Entrepreneurial marketing serta Kepuasan Terhadap Loyalitas Generasi Milenial Berkunjung ke Tempat Wisata*. https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.148

Hidayatullah, S., Rachmawati, I. K., & Khouroh, U. (2017). *The Effectivity of " Pokdarwis " Role on Successfully Marketing of Tourism Village Towards " Mega Tourism : Batu City For The World ." August*, 978–979.

Hidayatullah, S., Sutikno, S., Alvianna, S., & Rachmawati, I. K. (2021). THE RELATIONSHIPS BETWEEN DESTINATION IMAGE, TOURIST INTEREST IN TRAVELLING AND PROMOTION: THE CASE OF BEDENGAN, MALANG, INDONESIA. *Journal of Event, Tourism and Hospitality Studies (JETH)*. https://doi.org/10.32890/jeth2021.1.7

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2020). *Menparekraf Siapkan Protokol New Normal untuk Tempat Wisata*. CNN Indonesia.

Mulasari, S. A., Izza, A. N., Masruddin, Hidayatullah, F., A., F. D. P. B. M., & Astry, A. (2020). Pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja (k3), service excellent , serta pengelolaan sanitasi lingkungan tempat wisata Desa. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*.

Saway, W. V., Alvianna, S., Estikowati, Lasarudin, A., & Hidayatullah, S. (2021).

Dampak Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari terhadap Kepuasaan Wisatawan Berkunjung. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama Dan Budaya*.

Soehardi, S., Anhar, B., Santoso, M. H., Miranto, S., & Rusdi, R. (2021). Kepuasan Wisatawan Mancanegara dan Nusantara Ditinjau dari Keselamatan, Keamanan, Kesehatan dan Hygiene di Desa Wisata Indonesia. *Jurnal Kajian Ilmiah*. https://doi.org/10.31599/jki.v21i1.443

Wibowo, R., Alvianna, S., Hidayatullah, S., Astuti, W., & Setioko, M. D. (2021). *Analysis of the Influence of Tourist Destinations and Service Quality on Tourist Satisfaction Visiting the Jawa Timur Park in the New Normal Era*. *6*(1).

Peran Cleanliness, Health, Safety Dan Environment Sustainability (CHSE) Terhadap Minat Orang Berkunjung Ke Destinasi Wisata Yang Ada Di Kota Batu Pasca Pandemic Covid 19

ORIGINALITY REPORT

17%	15%	7%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal2.uad.ac.id Internet Source	1%
2	peraturan.bpk.go.id Internet Source	1%
3	akademik.uniska-bjm.ac.id Internet Source	1%
4	journal.ummat.ac.id Internet Source	1%
5	www.cnnindonesia.com Internet Source	1%
6	kumparan.com Internet Source	1%
7	Jimmy Jehosua Wungkana, Maryam Mangantar, Joy Elly Tulung. "PENGARUH EXPERIENTIAL MARKETING DAN EMOTIONAL MARKETING TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN PADA 71 COFFEESHOP	1%

MANADO", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2022
Publication

8	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
9	repository.um.ac.id Internet Source	1 %
10	amptajurnal.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.ubharajaya.ac.id Internet Source	1 %
12	Decha Suci Amelia, Linda Suwarni, Selviana Selviana, Mawardi Mawardi. "Kesiapan Rumah Makan di Era New Normal", Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 2020 Publication	1 %
13	jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	<1 %
14	library.binus.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1 %
16	journal.stp-bandung.ac.id Internet Source	<1 %

17	repository.ejournal-uniqbu.ac.id Internet Source	<1 %
18	elibrary.unikom.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
20	www.kennoterminaali.fi Internet Source	<1 %
21	journal.unipdu.ac.id Internet Source	<1 %
22	ojs.uho.ac.id Internet Source	<1 %
23	seminar.uad.ac.id Internet Source	<1 %
24	sindangkerta-cipatujah.sideka.id Internet Source	<1 %
25	Ade Titi Nifita, Edy Arisondha. "PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN DI TAMAN GEOPARK KABUPATEN MERANGIN", Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 2018 Publication	<1 %
26	Amil Amil, Lalu Hendra Maniza, Rio Wahyudi. "Peran Pemerintah Desa Poto Tano Terhadap Pengembangan Objek Wisata Pulau Kenawa	<1 %

Dalam Membangun Ekonomi Masyarakat", JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik), 2019
Publication

27	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
28	www.8907.org Internet Source	<1 %
29	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %
30	fikom.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	<1 %
31	publication.petra.ac.id Internet Source	<1 %
32	I Made Arlan Mardiana Putra. "Penerapan standar operasional prosedur (sop) protokol kesehatan covid-19 pramusaji di sabeen restoran the haven seminyak bali application", Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Bisnis, 2022 Publication	<1 %
33	e-jurnal.nobel.ac.id Internet Source	<1 %
34	jurnal.dinamika.ac.id Internet Source	<1 %
35	tohapparulian.blog.uma.ac.id Internet Source	<1 %

36	unars.ac.id Internet Source	<1 %
37	www.rmolbabel.com Internet Source	<1 %
38	www.tangerangekspres.co.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		

Peran Cleanliness, Health, Safety Dan Environment Sustainability (CHSE) Terhadap Minat Orang Berkunjung Ke Destinasi Wisata Yang Ada Di Kota Batu Pasca Pandemic Covid 19

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10